

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTs MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

RAHMA DANI. S
NPM. 182410342

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022 M /1443 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Agustus 2022 Nomor : 431 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 15 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

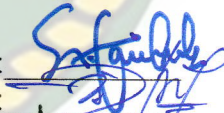
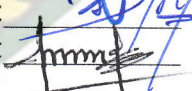

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Rahma Dani . S |
| 2. NPM | : 182410342 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 82 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | | | |
|-------------------------------------|-----------|---|--|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua | : |  |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota | : |  |
| 3. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota | : |  |

Dekan

Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zullifli, M.M., M.E., Sy
NIDN: 1025066901

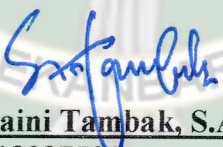
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rahma Dani. S
NPM : 182410342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

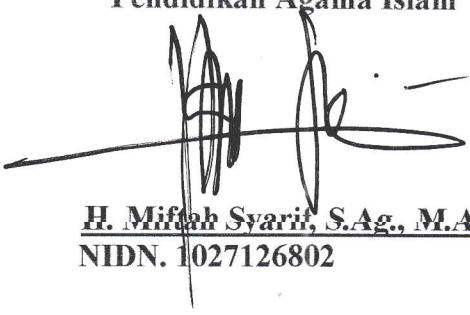
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


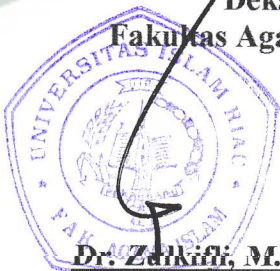

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN


Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Rahma Dani. S
NPM : 182410342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI


Ketua


Dr. Syahraini Tambak, M.A.
NIDN. 1018087501


Penguji I


Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1030107702

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkfli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Rahma Dani. S
NPM : 182410342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 30 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan pada latar belakang.	ST
2.	Selasa, 07 Desember 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan landasan teori berdasarkan buku penelitian.	ST
3.	Senin, 17 Januari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan metode penelitian dan perbaikan sistematika penulisan.	ST
4.	Jum'at, 07 Februari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Persetujuan (ACC) untuk di seminar	ST
5.	Kamis, 02 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan bab 4 tentang pengolahan data	ST
6.	Kamis, 09 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Penambahan Kata Pengantar dan Angket	ST
7.	Kamis, 16 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Perbaikan Kesimpulan dan Abstrak	ST
8.	Jum'at, 17 Juni 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqasah	ST

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Dani.S

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa

Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs
Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

NPM : 182410342

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



RAHMA DANIS
182410342



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2025 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Rahma Dani S.
NPM	182410342
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Allah Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasullulah shalallahu'alaihi wassalam yang menghantarkan umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan ini. Penyusunan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Penulis menyajikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.**

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya (Ayah tercinta Ali Juni. S) dan (Ibunda tercinta Siti Masitoh) yang tak pernah bosan berkorban untuk anaknya dari waktu kecil hingga besar saat ini. Dan mereka tak henti-hentinya mendo'akan anaknya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. H Saproni, Lc., M.Ed Wakil Dekan III.
5. Bapak H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag. selaku PA yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
7. Bapak dan ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang penulis dapat diberkahi Allah S.W.T.
8. Bapak Sudirman, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
9. Untuk adik peneliti (Riski Ali Saputra dan Putri Alifia) terimakasih telah menjadi saudara yang baik selama ini.
10. Untuk Wahyu Eky Junaidi yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama diperkuliahan hingga penyusunan skripsi
11. Untuk sahabat M. Sandi Apriatama, Listia Ningsih, Milda Yuliana, Ayu Lestari, Eka Gusmutiara Dewi, Sakina Sulistiani, Maria Ulfa, Putri, Rahma Sari dan teman-teman seperjuangan terutama kelas PAI E yang tidak bisa disebut semua.

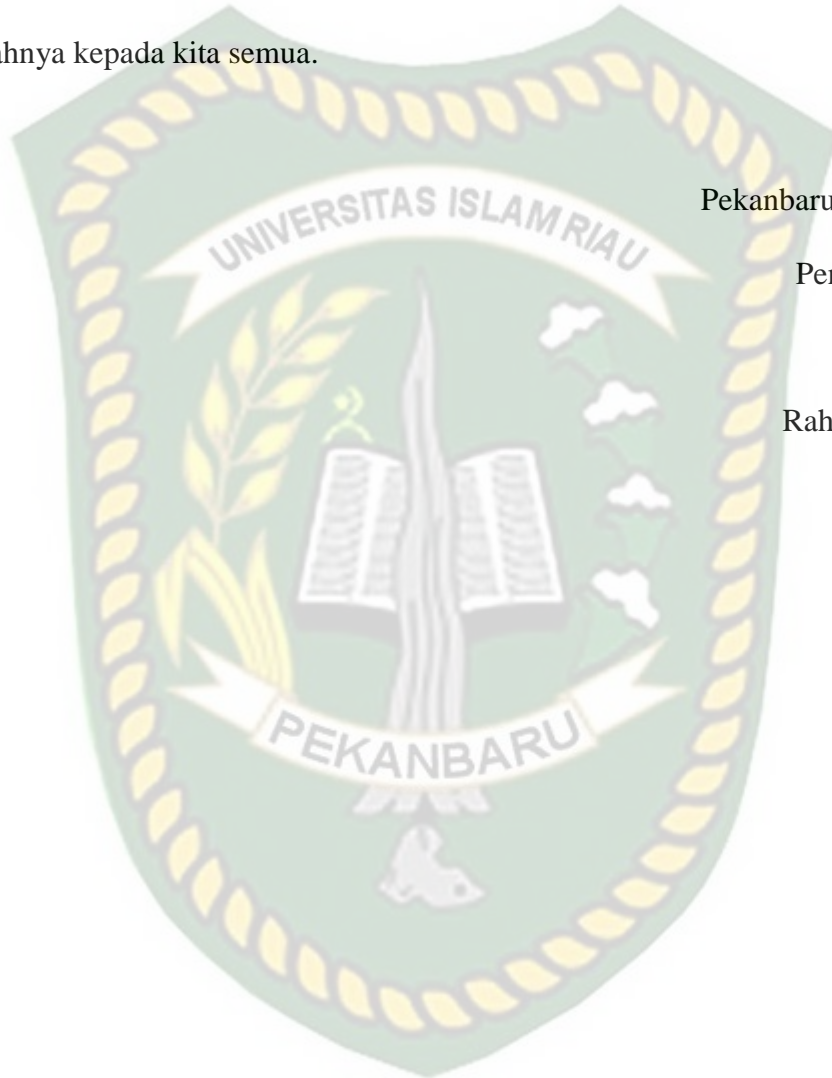
Kepada mereka semua yang telah disebutkan diatas, dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan semuanya disini, tetapi mereka berjasa atas lahirnya

skripsi ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Rahma Dani. S



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK INDONESIA.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	8
1. Metode Drill	8
2. Minat belajar	19
3. Al-Qur'an Hadist.....	25
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Konsep Operasional.....	29
D. Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan Data	35
G. Uji Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Temuan Data	52
C. Analisis Data.....	55
D. Interpretasi Data	58
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Metode Drill	30
Tabel 02 : Indikator Minat Belajar	31
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan	33
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	34
Tabel 05 : Sampel Penelitian.....	35
Tabel 06 : Contoh Codeting	37
Tabel 07 : Contoh Tabulasi.....	37
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Metode Drill	39
Tabel 09 : Hasil Uji Validitas Minat Belajar	40
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Drill	43
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	43
Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 13 : Data Guru MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru	50
Tabel 14 : Data Siswa MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru	51
Tabel 15 : Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 02	52
Tabel 16 : Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill	53
Tabel 17 : Rekapitulasi Skor Angket Minat Belajar	54
Tabel 18 : Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 19 : Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 20 : Hasil Uji Summary	56
Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 22 : Hasil Uji Coefficients	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Skor Riset Metode Drill dan Minat Belajar Siswa
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Metode Drill
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Drill
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 12 : Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 13 : Dokumentasi Riset di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

ABSTRAK

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

OLEH:

RAHMA DANIS

182410342

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dimana masih adanya siswa yang kurang perhatian ketika guru menjelaskan, siswa yang kurang kesadarannya untuk mencatat materi pelajaran yang disajikan guru, siswa yang bermalasan dan kurang semangat dalam belajar sementara guru telah memberikan motivasi, semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Seharusnya seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi, minat belajar sangat penting bagi semua siswa karena minat belajar merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk mengikuti proses belajar dan minat belajar juga menentukan prestasi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi seluruh siswa kelas 7 MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 180 dengan sampel berjumlah 125 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruhnya sebesar 0,437 atau 43,7%. dapat diprediksi jika pemberian metode drill diperbaiki maka akan berkontribusi meningkatkan minat belajar siswa (Y) sebesar 0,797 atau 79,7%. Sebaliknya jika metode drill menurun maka minat belajar siswa diprediksi akan turun 0,797 atau 79,7%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang kuat antara pemberian metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Kata kunci : Metode Drill Dan Minat Belajar Siswa

ملخص

تأثير طريقة *Drill* على رغبة تعلم التلاميذ في تعليم القرآن و الحديث في المدرسة المتوسطة محمدية 02 بكنبارو

رحمة داني.س

182410342

كانت خلفية البحث هي قلة رغبة تعلم التلاميذ في تعليم القرآن و الحديث. لأن وجود التلاميذ لم يهتموا إلى شرح المدرس ولم يكتبوا المادة التعليمية، والتلاميذ كسلان وعدم الحماسة في التعلم وأما المدرس قد أعطاهم الدوافع، والحماسة، والاحتمال والكفاءة التي يستطيع أن يرتقي رغبة تعلمهم. في الحقيقة، لكل التلاميذ حماسة مرتفعة ورغبة التعلم، إن رغبة التعلم هام للتلاميذ لأنها عاملة أساسية التي تدافع الشخص لاشتراك عملية التعليم ولنيل إنجاز التعلم. ويكون سؤال البحث هو كيف تأثير طريقة *drill* على رغبة تعلم التلاميذ في تعليم القرآن و الحديث في المدرسة المتوسطة محمدية 02 بكنبارو. ويهدف البحث إلى معرفة تأثير طريقة *drill* على رغبة تعلم التلاميذ في تعليم القرآن و الحديث في المدرسة المتوسطة محمدية 02 بكنبارو. هذا البحث بحث كمي بمدخل الارتباط. وتكون مجموعة البحث هي كل التلاميذ في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة محمدية 02 بكنبارو وعددهم 180 تلميذا وعينته 125 تلميذا. ولأخذ البيانات باستخدام الاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث على أن فرضية البحث مقبولة بنتيجة واثقة 0.000 وأما نتيجة التأثير 0.437 أو 43.7%. أي إذا احسن طريقة *drill* فيرتفع رغبة تعلم التلاميذ (Y) بنتيجة 0.797 أو 79.7%. فالخلاصة هي وجود تأثير طريقة *drill* على رغبة تعلم التلاميذ في تعليم القرآن و الحديث في المدرسة المتوسطة محمدية 02 بكنبارو.

الكلمات الرئيسية: طريقة *drill* ورغبة تعلم التلاميذ

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DRILL METHOD ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN AL-QUR'AN HADITH LESSON AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

BY:

RAHMA DANLS

182410342

This research was motivated by the problem about lack of students' learning interest in Al-Qur'an Hadith lesson. Where some of students were lack of attention when teacher explain, some of students were lack of awareness in taking note the lesson from teacher, some of students were lazy and less passion in learning, meanwhile teacher gave motivation, passion, potential and ability that could increase students' interest. Students should have high learning interest, learning interest was very important to students because it was an important factor to push someone to follow teaching and learning process and learning interest also determined students' achievement. Formulation of the research questioned about how the influence of drill method on students' learning interest in Al-Qur'an Hadith lesson at Islamic junior high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru. This research used quantitative with correlational approach. The population involved all class 7 Islamic junior high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru in 180 students and sample took 125 students. Data collection used questionnaire and documentation. this research finding showed that the hypothesis about the influence of drill method on students' learning interest in Al-Qur'an Hadith lesson was accepted with significant score 0.000. The influence score in 0.437 or 43.7% could be predicted if drill method was fixed; it could give contribution to increase students' learning interest (Y) in 0.797 or 79.7%. Vice versa, if drill method decrease, students' learning interest would decrease 0.797 or 79.7%. It could conclude that from research finding, there was any influence of drill method on students' learning interest in Al-Qur'an Hadith lesson at Islamic junior high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Keywords: Drill Method and Students' Learning Interest

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar sangat penting bagi semua siswa, karena minat belajar merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk mengikuti proses belajar, dan minat belajar juga menentukan prestasi siswa. Menurut Sadirman (2006) Minat belajar memiliki beberapa peranan penting, seperti meningkatkan konsentrasi atau perhatian, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang, memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran. Peran penting minat dalam kegiatan belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam berhasil atau tidaknya tujuan suatu pembelajaran yang ingin di capai.

Bangunan literatur menunjukkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam mengajar untuk mencapai prestasi belajar. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang (Slameto, 2010: 20). Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya dan mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menunjang pembelajaran selanjutnya. Meskipun minat pada

sesuatu tidak penting untuk dapat mempelajarinya, asumsi umum menunjukkan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Menumbuhkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa memahami hubungan antara materi yang mereka harapkan untuk dipelajari dan diri mereka sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu memengaruhinya, memenuhi tujuannya, dan memenuhi kebutuhannya. Jika siswa menyadari bahwa belajar adalah alat untuk mencapai tujuan tertentu yang mereka anggap penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil pengalaman belajar mereka akan membawa kemajuan, mereka mungkin tertarik (dan termotivasi) untuk mempelajari tujuan tersebut.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang minat belajar siswa. Penelitian Indriana Agustin (2018) yang meneliti tentang pengaruh metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 07 Tapung Kec. Tapung Kab. Kampar. Masalah dalam penelitian ini adalah masih di temukan siswa yang kurang minat belajarnya, penyebab kurangnya minat belajar karena faktor antara Guru dengan siswa, serta faktor ketepatan menentukan metode mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik dan peningkatan minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan metode tanya jawab. Penelitian Siska Indriana (2016) yang meneliti tentang pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam kelas VIII G SMPN 1 Pacitan tahun ajaran 2015/2016. Masalah dalam Penelitian ini adalah minat belajar dan semangat yang kurang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru pendidikan agama islam kebanyakan masih menggunakan metode konvensional tetapi belum menggunakan metode modern sehingga pengajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar kooperatif siswa melalui metode pembelajaran *Make A-Match*. Penelitian Sitta Nurfazar (2016) yang meneliti tentang pengaruh metode *Dramath* terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran Matematika. Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika saat ini sering kali abstrak dan masih tradisional cukup menggunakan media buku sumber, dan tidak banyak yang menerapkan metode kreatif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui metode *Dramath*.

Walaupun telah banyak penelitian yang meneliti tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dimana terdapat beberapa gejala pada siswa yakni *pertama* masih adanya siswa yang kurang perhatian dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ketika guru menjelaskan. *Kedua* Masih adanya siswa yang kurang kesadarannya untuk mencatat materi pelajaran yang disajikan guru. *Ketiga* masih adanya siswa yang kurang minat untuk melaksanakan tugas dan hafalan. *Keempat* masih adanya siswa yang bermalas-malasan dan kurang semangat

dalam belajar. Seharusnya tidak demikian, sebab guru telah memberikan motivasi, semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Masalah minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang rendah pada siswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan menggunakan metode drill oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Taufani (2008) faktor yang mendasari timbulnya minat belajar adalah faktor dorongan dalam, motivasi sosial dan emosional. Menurut Slameto (2013: 54) menyatakan faktor intern dan ekstern dapat mempengaruhi minat belajar. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan; faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaana; faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

Maka penelitian ini meneliti tentang penguatan metode drill untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Penguatan metode drill untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadist merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka peningkatan minat belajar siswa sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru”.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian dibatasi pada pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan teori minat belajar dengan penguatan metode drill.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
 - a) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat minat belajar siswa.
 - b) Membantu guru dalam memahami karakteristik siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi sehingga mereka bisa mencapai prestasi belajar yang baik.
- b. Bagi Dinas Pendidikan
 - a) Dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan sekolah terbuka.
 - b) Dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kebijakan sekolah terbuka.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk memiliki pengembangan minat belajar dengan metode lain selain metode drill.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Uji Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Gambaran Responden Penyajian Hasil, Pengolahan Data, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori.

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Secara harfiah metode berarti cara. Metode dapat pula diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta-fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) drill adalah latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat. arti kata lain drill adalah tubian atau pengulangan

Menurut Ramayulis Metode *drill* disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dan siap siagakan. Pendapat ini menggambarkan bahwa metode *drill* tersebut menekankan pada pembelajaran yang bersifat latihan siap untuk keterampilan. (Syahraini Tambak, 2014: 106). Menurut shalahuddin (2004: 100) metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk

memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Sedangkan menurut Arief, (2002: 179) Metode *drill* adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan. Menurut Roestiyah NK (2001: 125), Metode *drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik di mana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Dari beberapa pendapat diatas dapat diinterpretasikan bahwa metode *drill* merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan memberikan latihan secara berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tentang pengetahuan yang dipelajari.

b. Tujuan Metode Drill

Menurut Armai Arief (2002: 175) Metode ini bertujuan agar siswa:

1. Memiliki ketrampilan motorik/gerak, misalnya menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olahraga.
2. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dll.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll.

4. Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik.
5. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

c. Syarat Metode Drill

Menurut Armai (2002: 175) Agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sebelum pelajaran dimulai hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
2. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
3. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.

d . Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill

Menurut Syahraini Tambak (2014: 116-118) metode drill mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam proses belajar mengajar. Adapun kelebihan metode drill sebagai berikut:

- 1) Dengan penggunaan metode drill siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadist akan memiliki pengertian lebih luas karena latihan yang dilakukan dengan berulang.
- 2) Metode drill yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membuat keterampilan siswa lebih siap untuk dipergunakan.

- 3) Siswa memperoleh kecakapan motoris, salah satu aspek yang penting perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan metode drill adalah adanya kecakapan motoris yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa.
- 4) Siswa memperoleh kecakapan mental. Kecakapan mental sangat penting artinya bagi siswa dalam proses perkembangan dirinya menjadi manusia terpelajar dan sukses dimasa depan
- 5) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan
- 6) Siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu akan muncul setelah materi pembelajaran dilakukan dengan latihan yang berulang-ulang.
- 7) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan yang khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- 8) Melalui penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits seorang guru akan lebih mudah mengontrol siswa yang disiplin dengan melihat tindakan atau perbuatan siswa itu sendiri.
- 9) Menghindarkan ketegangan. Metode drill yang dilakukan guru pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat menghindarkan ketegangan siswa.

Selain beberapa kelebihan, metode drill juga memiliki beberapa kekurangan di antaranya:

- 1) Siswa cenderung belajar secara mekanis. Disebabkan metode ini dengan penggunaan latihan yang berulang-ulang maka siswa dalam pembelajarannya cenderung mekanis. Dikarenakan siswa hanyalah mengikuti pembelajaran sesuai dengan teori-teori yang ada membentuk kebiasaan yang kaku.
- 2) Dapat menyebabkan kebosanan. Penggunaan metode drill bila kurang dapat dikuasai oleh guru pelajaran Al-Qur'an Hadits akan membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, karena terbentuknya hanya itu-itulah saja.
- 3) Mematikan kreasi siswa. Penggunaan metode dengan drill bagi guru yang kurang mampu dapat membuat siswa kurang senang karena drillnya hanya akan mengulangi pelajaran dengan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh guru. Siswa kurang dapat mengembangkan kreativitasnya akibat dari bentuk pembelajaran atau materi yang diajarkan hanya dapat dilakukan dengan latihan saja.
- 4) Menimbulkan verbalisme. Metode drill yang dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat saja membuat siswa cenderung bersikap verbalisme. Bersikap verbalisme dalam makna siswa mengetahui kata-kata atau secara lisan akan tetapi tidak mengetahui makna atau arti dari pelajaran yang diterimanya. Kekurangan metode ini dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal.

- 5) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Proses pembelajaran yang sesungguhnya adalah terjadinya penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar secara alamiah dan baik. Tugas-tugas yang dilakukan hanya mengikuti aturan dari perintah guru pelajaran Al-Qur'an Hadist dimana siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan guru.

Menurut Armai Arief (2002: 178) menyatakan bahwa kelebihan metode drill antara lain sebagai berikut :

- 1) Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
- 2) Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.
- 3) Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

Selain memiliki beberapa kelebihan, metode drill juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut :

- 1) Bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid.
- 2) Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
- 3) Membentuk pengetahuan verbalis dan mekanis.
- 4) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.

Menurut M. Basyiruddin Usman (2002: 57) metode drill memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya.

- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan mana yang kurang disiplin dalam belajarnya.

Selain memiliki kelebihan metode drill juga memiliki kekurangan sebagai berikut :

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru maka dianggap penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- 2) Menimbulkan penyesuaian yang secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- 4) Dapat menimbulkan *verbalime*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa kelebihan metode drill adalah siswa akan memperoleh ketangkasan, kemahiran, ketrampilan dan dapat menimbulkan kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

Sedangkan kelemahan dari metode drill adalah dapat menghambat bakat, inisiatif, dan kreatifitas siswa, penyesuaian yang statis terhadap lingkungan, menghasilkan kebiasaan yang kaku dan verbalisme.

e. Langkah-Langkah Metode Drill

Di dalam buku Syahraini Tambak (2014: 120) langkah-langkah metode drill adalah sebagai berikut:

1) Asosiasi

Guru memberikan gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik tersebut. Asosiasi adalah suatu prosedur yang digunakan sebagai alat memori. Pada tahap ini, terdapat hal-hal penting yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu; (1) Guru menghubungkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari; (2) Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk memberikan komentar yang terkait dengan materi yang akan dipelajari; (3) Guru mengajak siswa untuk berfikir pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat hingga peserta didik terbuka penalaran dan intuisinya.

2. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik.

Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran yaitu: (1) memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri; (2) memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar; (3) membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; (4) memudahkan guru mengadakan penilaian. Pada tahapan ini teknik yang dapat dipergunakan guru adalah; (1) Menanyakan kepada peserta didik pembelajaran yang telah lalu; (2) Menyampaikan secara gamblang tujuan pembelajaran dengan metode drill tersebut; (3) Menyampaikan arti dan manfaat tujuan pembelajaran tersebut bagi peserta didik.

3. Memotivasi peserta didik

Memotivasi peserta didik menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Dalam mendorong keberhasilan mewujudkan tujuan belajar, motivasi merupakan penentu yang sangat penting, bagaikan bensinyang dapat menggerakkan mesin mobil menuju tempat tujuannya. Bagitulah arti penting motivasi, karena motivasi tersebut sebagai keadaan internal yang menyebabkan kita bertindak, mendorong kita pada arah

tertentu, dan menjaga kita tetap bersemangat pada aktivitas tertentu. Motivasi membantu peserta didik cepat memahami pelajaran secara lebih baik sehingga mampu meraih tujuan belajar.

4. Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap

Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ketaraf yang lebih kompleks atau sulit.

Pada langkah ini, hal penting yang harus diperhatikan oleh guru adalah sebagai berikut: (1) Meminta peserta didik untuk melakukan latihan dengan pengulangan; (2) memberikan prinsip-dasar pengerjaan latihan; (3) memantau hasil pekerjaan peserta didik; (4) melatih bagian-bagian yang dipandang sulit; (5) memperhatikan perbedaan individu.

5. Aplikasi

Jika suatu latihan telah dikuasai anak-anak, tahap berikutnya adalah aplikasi. Setelah peserta didik mampu memahami bahan pembelajaran dengan baik melalui proses pengulangan dalam latihan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah mereka mampu mengaplikasikannya dalam realitas. Pada tahap ini seorang guru PAI haruslah melakukan berbagai teknik penting untuk mendukung kesuksesan pembelajaran melalui metode *drill* tersebut, yaitu; (1) guru PAI meminta peserta didik secara individu untuk mengulangi kembali materi yang telah di-*drill*-kan tersebut; (2) guru PAI membimbing peserta didik untuk melakukan pengulangan materi

tersebut agar memiliki keterampilan yang baik; (3) guru PAI memberikan latihan pada peserta didik terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah di-drill-kan tersebut secara individu maupun bersama-sama; (4) guru PAI mengarahkan semua peserta didik untuk melakukan praktek terhadap apa yang telah dipahami setelah melakukan latihan yang berulang-ulang tersebut; (5) guru PAI bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama terkait dengan materi yang telah dipahami sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran

6. Melakukan Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara peserta didik harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan peserta didik sehingga guru dapat mengecek pada bagian mana saja peserta didik mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan berikutnya.

Pada langkah ini, hal-hal yang perlu untuk dilakukan oleh guru PAI adalah; (1) Memberikan tes kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah disajikan; (2) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait penggunaan metode yang dipergunakan apakah berhasil atau tidak; (3) Meminta peserta didik untuk

memberikan komentar bagaimana pengembangan metode untuk pembelajaran berikutnya

7. Tindak lanjut

Tindak lanjut dalam penggunaan metode drill sangatlah penting, karena metode ini menekankan pada keterampilan. Apa yang seharusnya dikembangkan anak didik tersebut setelah memiliki keterampilan tertentu yang didapatkan melalui pembelajaran PAI tersebut. Pada tahap ini seorang guru harus melakukan hal berikut; (1) meminta peserta didik untuk melakukan pengulangan di luar kelas terkait materi yang telah dipelajari; (2) menyarankan pada peserta didik untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode drill tersebut.

Menurut Roestiyah, NK (2012: 125-127) langkah-langkah metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan latihan ini untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan siswa.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas, yaitu yang dapat menanamkan arti pemahaman akan makna dan tujuan latihan.
- c. Guru harus lebih menekankan pada diagnose.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan sesuai waktu yang telah ditentukan.

- e. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat saja agar siswa tidak mudah bosan.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah metode drill adalah proses belajar siswa akan terlaksana dengan baik jika belajar sesuai menggunakan petunjuk yang telah diberikan oleh guru menggunakan tujuan yang akan dicapai, berupa Asosiasi, menyampaikan tujuan, memotivasi peserta didik, latihan dengan pengulangan, aplikasi, melakukan evaluasi, tindak lanjut serta lain sebagainya.

2. Minat belajar

a. Teori Minat Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah sebagai perhatian, kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 22) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif,

afektif dan psikomotor. Menurut H. Mahmud (2012:61) belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.

Menurut Syah (2006) minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Abdul Wahid (2008: 100) Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan. Menurut Djamarah (2002: 132) Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Menurut Oemar Hamalik (2007) minat belajar adalah ciri-ciri dari kebutuhan, kendatipun antara keduanya kadangkala tidak bersifat konsisten. Menurut Sirait (2016: 38) minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampilkan diri dalam berbagai gejala, seperti: keinginan, gairah, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku dalam berbagai aktivitas yang mencakup mencari pengalaman dan pengetahuan.

Dari beberapa pengertian dapat diinterpretasikan yang dimaksud dengan minat belajar merupakan sesuatu keinginan atau kemauan yang dimiliki peserta didik terhadap pelajaran untuk mendorong menguasai pengetahuan serta pengalaman, hal itu dapat ditunjukkan melalui partisipasi serta keaktifan.

b. Ciri-ciri minat belajar

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, hadir saat pelajaran, senang mengerjakan tugas atau latihan, tetap belajar meskipun guru tidak ada di dalam kelas, dan mencoba melakukan tugas yang lebih sulit.

2. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru, semangat

dalam mengikuti pelajaran, rajin membaca buku pelajaran, dan membuat catatan sendiri saat proses pelajaran.

4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi, konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, dan mencari sumber lain tentang pelajaran.

c. Unsur-unsur minat belajar

Muhibbin Syah (1995-136) Mengemukakan bahwa ketergantungan pada faktor internal minat belajar seperti perhatian, kemauan, kebutuhan. Berikut uraian dari beberapa komponen minat tersebut yaitu:

1) Kemauan

Kemauan yaitu kondisi dimana seorang siswa cenderung untuk melakukan suatu aktifitas tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari suatu hal, maka dia akan berusaha untuk mencari pengetahuan yang lebih terhadap sesuatu itu. Kondisi inilah yang menyebabkan adanya aktifitas belajar. Jika sejak

awal siswa tidak ada kemauan untuk belajar, maka sulit baginya untuk memulai aktifitas belajar tersebut.

2) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Siswa yang aktifitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, serta prestasinya akan lebih tinggi. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek perhatian dalam belajar ini diantaranya bertanya kepada guru, memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber belajar di luar sekolah, dan konsentrasi dalam belajar.

3) Kebutuhan (Motif)

kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna

mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu

d. Pengaruh Metode Drill terhadap Minat Belajar

Dalam pembelajaran penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan minat belajar peserta didik. contohnya adalah latihan secara berulang-ulang pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Sehingga minat belajar dapat meningkat juga. Latihan secara berulang-ulang di setiap pertemuan akan mempengaruhi minat belajar. Disamping itu, peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Uraian diatas dapat menjelaskan bahwasanya adanya pengaruh dari penggunaan metode drill dengan minat belajar yang nantinya akan dicapai oleh peserta didik. Dikatakan seperti itu sebab bila seorang pengajar sudah maksimal dalam penggunaan sebuah metode termasuk antara lain metode drill terhadap peserta didik, maka minat belajar sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila guru kurang maksimal dalam penggunaan metode drill terhadap peserta didik maka minat belajar akan kurang.

3. Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits.

Menurut Muhaimin (1994: 86) Secara Bahasa Qara'a mempunyai arti; mengumpulkan, atau menghimpun menjadi satu Kata Qur'an dan Qira'ah keduanya merupakan masdar (infinitif) diambil dari kata kerja lampau (Fi'il madhi) yaitu Qara'a Qiraatan-Quranan. Menurut Untung Ranuwijaya (1996: 1) Secara Bahasa Hadits berarti al-jadid (sesuatu yang baru), lawan kata dari al-qadim (sesuatu yang lama). Hadist juga berarti al-khabar (berita) yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Kata jamaknya ialah al-ahadis. Sedangkan pengertian Hadits secara terminologi ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi saw, berupa perkataan, perbuatan, taqirir, dan sifatnya.

Dapat diinterpretasikan bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan landasan utama, pedoman, bagi umat manusia khususnya siswa pada pengembangan moral, etika, dan religius kedepannya. Jadi Al-Qur'an Hadist yang dimaksud pada pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung pada Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan pada kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam Kurikulum berbasis kompetensi (Depag RI 2003: 2) menyebutkan Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

- a) Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- b) Hafal surah-surah tertentu, terutama untuk keperluan salat.
- c) Mengartikan (menerjemahkan ayat-ayat atau surat tertentu).
- d) Memahami isi kandungan ayat-ayat atau surat-surat tertentu.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki Fungsi:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negative dari lingkungan yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- d) Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan, berakhlakul karimah, sopan santun penanaman dan pedoman dalam kehidupannya.

Menurut Menteri Agama RI (2008: 49) adapun pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadist
2. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist mempunyai tujuan dan fungsi agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, mengartikan, meyakini kebenarannya, mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya menjadi petunjuk dan pedoman seluruh aspek kehidupan.

c. Kurikulum Al-Qur'an Hadits

Adapun Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan materi pokok pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

Menurut Menteri Agama RI (2008: 53) Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
2. Menterjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat, dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual

3. Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadist yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ahmad Lutfi (2009: 25) Adapun materi pokok pembelajaran Al-qur'an Hadits yaitu:

1. Keterampilan Menghafal dan keterampilan mengartikan
2. Keterampilan membaca dan keterampilan menulis
3. Keterampilan memahami dan Keterampilan mengamalkan.

B. Penelitian Relevan

Peneliti membaca dan melihat dari beberapa karya ilmiah, peneliti melihat penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Siska Indriana (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.
 - a. **Persamaan**, penelitian yang dilakukan Siska Indriana ialah tentang masalah minat belajar siswa hal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan
 - b. **Perbedaan**, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siska Indriana dengan yang penulis teliti ialah di bagian variabel X nya, yang mana Siska Indriana mengasumsikan metode *Make A-Match* untuk mengatasi minat belajar siswa, sedangkan penulis yaitu menggunakan metode drill.

2. Indriana Agustin (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas VII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 07 Tapung kec. Tapung kab. Kampar. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

a. Persamaan, penelitian yang dilakukan oleh Indriana Agustin tentang masalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hal ini ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu masalah minat belajar siswa.

b. Perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Indriana Agustin dengan penulis teliti pada bagian variabel X nya, yang mana Indriana Agustin mengasumsikan metode tanya jawab untuk mengatasi minat belajar siswa, sedangkan penulis yaitu menggunakan metode drill untuk mengatasi minat belajar siswa.

C. Konsep Operasional

1. Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktifitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen (Syahraini Tambak, 2014:10).

Tabel 01 : Indikator Metode Drill

Variabel X	Dimensi	Indikator
Metode Drill	Asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menghubungkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari . 2. Guru mampu mengajak siswa untuk berfikir pembelajaran yang akan dilak sanakan.
	Menyampaikan tujuan yang hendak di capai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 2. Guru mampu membantu memudahkan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran
	Memotivasi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mampu membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik.
	Latihan dengan Pengulangan Secara Bertahap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melakukan latihan soal dengan cara berulang. 2. Guru memberikan penjelasan berulang-ulang kepada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami.
	Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik secara individu untuk mengulangi kembali materi yang telah di ajarkan. 2. Guru memberikan latihan pada peserta didik terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan .
	Melakukan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya
	Tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melakukan pengulangan di luar kelas terkait materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyarankan kepada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode drill tersebut

2. Minat Belajar

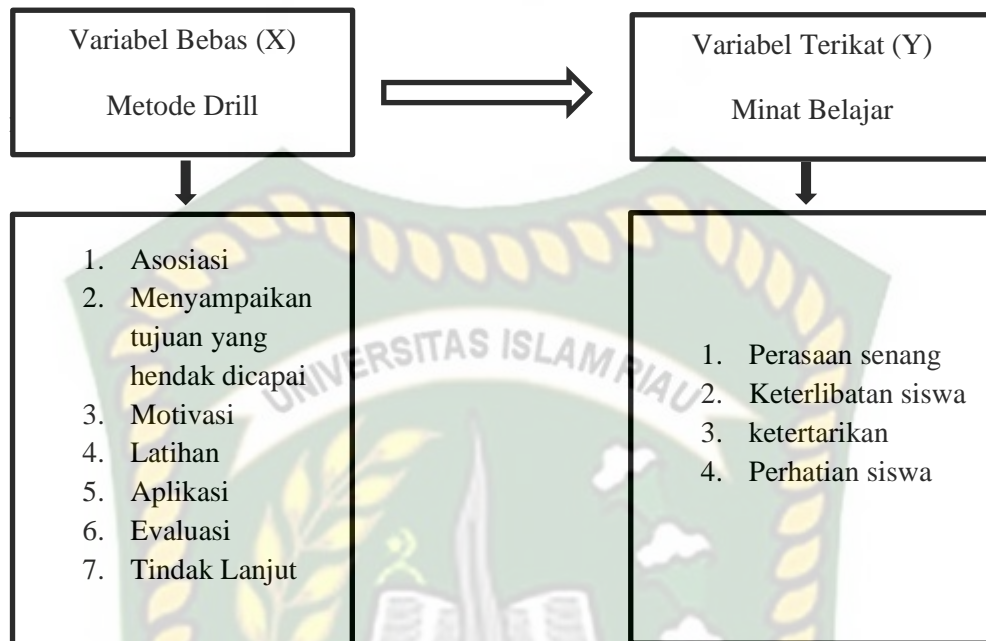
Menurut Slameto (2003: 57) minat belajar adalah kecenderungan yang cukup permanen untuk lebih memperhatikan serta mengenang secara terus menerus disertai rasa suka dan rasa kepuasan yang ditunjukkan melalui keantusiasan partisipasi dan keaktifan dalam mencapai tujuan belajar.

Tabel 02 : Indikator Minat Belajar

Variabel Y	Dimensi	Indikator
1	2	3
Minat belajar	Perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa senang mengikuti pelajaran. 2. Siswa tidak ada perasaan bosan. 3. Siswa selalu hadir saat pelajaran 4. Saya senang mengerjakan tugas atau latihan yang di berikan oleh guru 5. Saya tetap belajar walaupun guru tidak ada di dalam kelas 6. Saya mencoba melakukan tugas yang lebih sulit
	Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif dalam diskusi 2. Siswa aktif bertanya. 3. Siswa aktif menjawab pertanyaan.
	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. 2. Siswa tidak menunda tugas dari guru. 3. Saya rajin membaca buku pelajaran 4. Saya membuat catatan sendiri saat proses pembelajaran
	Perhatian siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mencatat materi 3. Saya konsentrasi dalam mengikuti pelajaran 4. Saya mencari sumber lain tentang pelajaran

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode drill terhadap minat belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Gambar 1: Kerangka Konseptual**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Siregar, 2014: 65). Hipotesis penelitian ini ialah: adanya pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu Jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Sedangkan korelasi merupakan suatu penelitian yang mempelajari ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel (Yeni, Zen, & Darmansyah, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Jalan Srikandi No.207, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan maret sampai bulan juni tahun 2022. Sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 03 : Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu tahun 2022															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan Dan Analisis Data									X	X	X	X				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh metode drill

terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek sebagai kuantitas serta ciri tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 61). Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas satu MTs Muhammadiyah 02 pekanbaru berjumlah 180 orang.

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	7.1	36
2	7.2	36
3	7.3	36
4	7.4	36
5	7.5	36
Jumlah		180

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik,2015). Teknik penggunaan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang homogen dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak. Disebabkan jumlah populasi sangat besar maka peneliti

mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin eror 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan: N = banyak populasi

e (error) = 5%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{180}{1+180(0,05)^2}$$

$$n = \frac{180}{1+180(0,0025)}$$

$$n = \frac{180}{1+0,45}$$

$$n = \frac{172}{1,45}$$

$$=124,137$$

$$=124$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan teknik proportionate random sampling.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$F_i = \frac{124}{180}$$

$$F_i = 0,688$$

Mencari sampel dari masing-masing tingkatan

Kelas 7

$$36 \times 0,688 = 24,768.$$

Berikut hasil sampel yang diambil menggunakan rumus diatas :

Tabel 05 : Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	7.1	36	25
2	7.2	36	25
3	7.3	36	25
4	7.4	36	25
5	7.5	36	25
Jumlah		180	125

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2010: 32).

F. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* merupakan proses pengecekan atau meyelidiki data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena terdapat kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak diharapkan. Tujuan di lakukannya editing ialah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dari kekurangan data yang ada di catatan lapangan. di tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

Dalam melakukan proses editing data, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya; (1) Pengambilan sampel perlu dicek saat

pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum, aktivitas berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel; (2) Kejelasan data aktivitas di tahap ini ialah mengecek apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika ada tulisan tangan atau singkatan yang samar-samar perlu dilakukan verifikasi pada pengumpulan data; (3) Kelengkapan isian tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, bila kosong ada dua kemungkinan pertama memang tidak ada jawaban atau kemungkinan kedua responden menolak menjawab; (4) Tahap ini dilakukan pengecekan keserasian jawaban responden, ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang, misalnya pada pertanyaan status jawaban belum kawin, sedangkan pada pertanyaan anak jawabannya ada dua orang anak, hal ini memberikan jawaban yang tidak konsisten perlu dilakukan pembuktian.

2. Codeting

Menurut Siregar (2014: 87) codeting adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

Tabel 06 : Contoh Codeting

Jenis kelamin	Kode
Laki-laki	01
Perempuan	02

3. Tabulasi

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Tabel 07 : Contoh Tabulasi untuk 2 Variabel

Res.	Jenis Kelamin
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2
7	1
8	1
9	1
10	1

4. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan pada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Cukup Setuju (CS) : diberi skor 3
- d. Kurang Setuju (KS) : diberi skor 2
- e. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan ini signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 08: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Drill (X)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Guru menghubungkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.	0,187	0,323	Tidak valid
2	Guru mengajak siswa untuk berfikir pembelajaranyang akan dilaksanakan	0,287	0,124	Tidak valid
3	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran	0,597	0,000	Valid

4	Guru membantu memudahkan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran	0,492	0,006	Valid
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran	0,675	0,000	Valid
6	Guru membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik	0,637	0,000	Valid
7	Guru meminta siswa untuk melakukan latihan soal dengan cara berulang	0,383	0,037	Valid
8	Guru memberikan penjelasan kembali pada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami	0,543	0,002	Valid
9	Guru meminta siswa secara individu untuk mengulangi kembali materi yang telah diajarkan	0,115	0,546	Tidak valid
10	Guru memberikan latihan pada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan	0,545	0,002	Valid
11	Guru memberikan tes kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan	0,528	0,003	Valid
12	Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya	0,598	0,000	Valid
13	Guru meminta siswa untuk melakukan pengulangan diluar kelas terkait materi yang telah dipelajari	0,456	0,011	Valid
14	Guru menyarankan kepada siswa untuk terus mengembang materi yang telah dipelajari.	0,587	0,001	Valid

Berdasarkan table di atas, dapat di jelaskan bahwa untuk variable X *Metode Drill* terdapat 14 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid 11. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di jadikan sebagai instrument peneliti untuk variable X terdiri dari 11 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebarakan di MTs Majmu'atul Ummah.

Tabel 09: Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	Saya senang mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,511	0,004	Valid
2	Saya tidak ada perasaan bosan mengikuti pelajaran Al-Qur-an Hadist	0,626	0,000	Valid
3	Saa selalu hadir saat pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,426	0,019	Valid
4	Saya senang mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru	0,396	0,033	Valid
5	Saya tetap belajar meskipun guru tidak ada di dalam kelas	0,500	0,005	Valid
6	Saya mencoba melakukan tugas yang lebih sulit	0,486	0,006	Valid
7	Saya selalu aktif berdiskusi	0,738	0,000	Valid
8	Saya selalu aktif bertanya kepada guru tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,791	0,000	Valid
9	Saya selalu aktif menjawab pertanyaan	0,657	0,000	Valid
10	Saya semangat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,471	0,009	Valid
11	Saya tidak menunda tugas dari guru	0,448	0,013	Valid
12	Saya rajin membaca buku pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,629	0,000	Valid
13	Saya membuat catatan sendiri saat proses pembelajaran	0,168	0,376	Tidak Valid
14	Saya mendengarkan penjelasan guru	0,381	0,038	Valid
15	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru	0,108	0,570	Tidak Valid
16	Saya konsentrasi dalam mengikuti pelajaran al-Qur'an Hadist	0,197	0,298	Tidak Valid
17	Saya mencari sumber lain tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist	0,614	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probalitas) < 0,05

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y *Minat Belajar Siswa* terdapat 17 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, setelah di uji cobakan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 14. Jadi diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrument peneliti untuk variable Y terdiri 14 item pertanyaan. Penguji hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang disebarakan di MTs Majmu'atul Ummah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk di ketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus $>$ (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengelola hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan metode drill terhadap minat belajar

siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80% -100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60% -79% dikategorikan baik
- 3) 40% -59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20% - 39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0% - 19% dikategorikan sangat tidak baik

Terkait dengan uji reliabilitas ini, peneliti sudah melakukan uji coba riset atau uji validitas angket di MTs Majmu'atul Ummah Bandar sei.kijang. Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Metode Drill (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	11

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 10 diatas adalah 0,767 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,767 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	14

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 10 diatas adalah 0,840 dengan kriteria sangat baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,840 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

2. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno (2014: 79) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Penguji pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearit* pada taraf signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variable mempunyai dua

hubungan yang linear apabila signifikansi (Devation for Linearity) lebih dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sarwono (2006) hipotesis adalah kebenaran sementara yang masih perlu di uji. Fungsi hipotesis untuk menguji kebenaran suatu teori, memperluas pengetahuan penelitian mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari. Jika hipotesis telah diuji dan terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Dalam merumuskan hipotesis memerlukan yaitu harus secara jelas dan tidak bermakna ganda, mengekspresikan korelasi antara 2 variable atau lebih dan harus dapat diuji secara empiris.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variable dependent (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variable independent (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat dipergunakan untuk memutuskan apakah ingin meningkatkan ataupun menurunkan variable independent dalam model regresi, variable independent menerangkan variable dependentnya. dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier.

Dimana, perubahan pada variable X akan diikuti dengan perubahan pada variable Y secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2011).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

\hat{Y} = nilai prediksi variable dependent atau terikat

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable Y yang didasarkan variable X

X=variable independent atau bebas

Tabel 12: Interpretasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru



Nama Madrasah	: MTs Muhammadiyah 02
NPSN	: 10499312
NSM	: 121.214.710,018
Provinsi	: Riau
Kecamatan	: Tampan
Kelurahan/Desa	: Delima
Alamat	: Jl.Srikandi No.207
Kode Pos	: 28294
Telepon	: 08127623560
Daerah	: Pekanbaru
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Tahun Pendirian	: 01 Desember 2004
SK Pendirian	: Kd/04.4/4/71/MTs/PP.00/0018/2010
SK. Operasional	: 22 Juni 2010
Naungan	: Kementerian Agama
Yayasan	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)

1. Sejarah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 berdiri pada tanggal 01 Desember 2004. Hadirnya Madrasah Tsanawiyah 02 melalui sejarah yang cukup panjang atas ide seorang tokoh yang berbekal semangat dan bermodalkan tekad yang kuat. Tokoh ini adalah H.Tukiman. beliau adalah ketua pengurus Ranting Muhammadiyah sidomulyo. Modal yang digunakan untuk pendirian Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah 02, adalah sebesar Rp 60.000.000,-, untuk bangunan fisik. Dan Rp 600.000,-/bulan biaya operasional selama dua tahun berturut-turut. Semua biaya itu ditanggung oleh bapak H.Tukiman. Pada saat biaya operasional Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02, selain dari siswa (SPP) disubsidi oleh pengurus daerah Muhamadiyah cabang kota Pekanbaru sebesar Rp 1000.000-/bulan. Sejak Tahun 2006/2007 Madrasah Muhamadiyah 02 telah mengikuti ujian EBTA dan EBTANAS dengan status sekolah terdaftar di Departement Agama. Sekolah ini memiliki luas bangunan 5375 m dan luas tanahnya 5375 m, adapun status bangunan dan status tanahnya merupakan milik sendiri dan wakaf dari yayasan.

Dari tahun ketahun sekolah ini semakin berkembang dan semakin meningkat, hal ini didukung oleh letak sekolah yang strategis karena berada ditengah-tengah pemukiman warga. Adapun saat ini akreditasi sekolah ialah A, sehingga jumlah siswa yang masuk sekolah ini dari tahun ketahun semakin meningkat. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kwanntitas serta kualitas sekolah yakni dengan menyediakan berbagai

fasilitas yang lengkap seperti, laboratorium IPA, computer, UKS, Ruang Osis, Perpustakaan dan Wifi. Dan yang paling utama ialah sekolah menyediakan Masjid sebagai sarana ibadah bagi siswa serta para guru untuk lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 02 pekanbaru

a. Visi MTs Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat : (1) filosofis; (2) khas ; (3) mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru: **“Mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, berprestasi unggul dalam bidang teknologi dan informasi”**.

b. Misi MTs Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam melalui pembelajaran IQRA', Tadarus Al-Qur'an dan sholat berjamaah sehingga membentuk siswa yang berakhlak mulia
- 2) Menumbuhkan semangat disiplin dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi guru dan siswa
- 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa inggris, Arab, Karya Ilmiah dan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

- 4) Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreatifitas dalam bidang seni dan olahraga sehingga menjadi siswa berprestasi
- 5) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar (Community Development Center)

3. Keadaan Guru MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Tabel 13 : Rekapitulasi Guru MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sudirman	S2	Kepala Sekolah
2	Hadiasman	S1	Wakil Kepala
3	Jumriadi	S1	Wakil Kepala
4	Muliadi	S1	Wakil Kepala
5	Siti Zaharah	S2	Wakil Kepala
6	Umar	S1	Wakil Kepala
7	Julita Pramita Sari	S1	Kepala Labor
8	Siti Saumiati	S1	Kepala Labor
9	Nurhasanah	S1	Kepala Pustaka
10	Ade Wahyuni	S1	Guru
11	Asmara Habib	S1	Guru
12	Aslina	S1	Guru
13	Abd.Rahim	S2	Guru
14	Anggi Anggriawan	S1	Guru
15	Azizah	S1	Guru
16	Desnawati	S1	Guru
17	Erwin	S1	Guru
18	Gustini	S1	Guru
19	Indra Dewi	S1	Guru
20	Imantri Perdana	S1	Guru
21	Khoirunnisa Sugianti	S1	Guru
22	Kardi Masnur	S1	Guru
23	Kartika	S1	Guru
24	Nela Sarvina	S1	Guru
25	Purnawati	S1	Guru
26	Rika Hudawati	S1	Guru
27	Hayatun Nufus	S1	Guru
28	Rizka Mahyuni	S1	Guru
29	Sholihin	S1	Guru
30	Siti Maryam	S1	Guru
31	Sartika Rahmadani	S1	Guru

32	Suci Ika Rahmi	S1	Guru
33	Muhammad Redho	S1	Guru
34	Ermawanti	D1	Pegawai
35	Silvia Viola	S1	Pegawai
36	Elfi Rahmawaty	S1	Pegawai
37	Fatrisia	D3	Pegawai
38	Dian Agraini	SLTA	Pegawai
39	Abu Hasan Asy'ari	SLTA	Pegawai
40	Suhardiman	SLTA	Pegawai
41	Weni	D3	Pegawai

Dari table data di atas dapat dilihat jumlah guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

4. Keadaan Siswa Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Selain tenaga kependidikan didalam lembaga sekolah juga terdapat data siswa, berikut data siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru:

Tabel 14 : Jumlah Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah
1	7.1	36
2	7.2	36
3	7.3	36
4	7.4	36
5	7.5	36
6	7.6	36
7	8.1	36
8	8.2	36
9	8.3	35
10	8.4	35
11	8.5	36
12	8.6	36
13	9.1	37
14	9.2	36
15	9.3	36
16	9.4	37
17	9.5	37
18	9.6	37
TOTAL		650

Sumber : Salah satu Guru MTs Muhammadiyah

Dari table di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan siswa dari kelas 7 sampai 9 MTs Muhammadiyah 02 berjumlah 650 orang.

5. Sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Berikut data sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Tabel 15 : Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kepala TU	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Waka	1	Baik
5	Labor Biologi	1	Baik
6	Labor Komputer	1	Baik
7	Ruang Kelas Belajar	18	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang BP	1	Baik
10	WC Guru	2	Baik
11	WC Siswa	8	Baik
12	Ruang Pustaka	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Lapangan Olahraga	3	Baik

Sumber: Salah satu Guru MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Data hasil penelitian Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru ialah data yang dikumpulkan dari lapangan, yang disebar menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh sesuai angket yang penulis berikan kepada 125 responden sebagai sampel penelitian. Data akan tersaji dalam bentuk tabel. Data (Variabel X) "Metode Drill" dan "Minat Belajar Siswa (Variabel Y) disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 16: Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill (Variabel X)

No	Uraian Pernyataan	Alternatif jawaban					Total
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran	80	42	3	0	0	125
2	Guru membantu memudahkan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran	86	35	3	0	1	125
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran	73	46	5	0	1	125
4	Guru membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik	93	28	3	0	1	125
5	Guru meminta siswa untuk melakukan latihan soal dengan cara berulang.	51	44	27	2	1	125
6	Guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami	93	26	6	0	0	125
7	Guru memberikan latihan pada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.	69	50	6	0	0	125
8	Guru memberikan tes kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.	66	47	11	0	1	125
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya.	66	48	9	1	1	125
10	Guru meminta siswa untuk melakukan pengulangan diluar kelas terkait materi yang telah dipelajari	62	31	25	5	2	125
11	Guru menyarankan kepada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari	87	35	2	0	1	125
Jumlah		826	432	100	8	9	1.375

Dari tabel di atas jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 826, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 432, siswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 100, yang menyatakan “kurang setuju” sebanyak 8, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 9.

Tabel 17 : Rekapitulasi Skor Angket Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Uraian Pernyataan	Alternatif jawaban					Total
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Saya senang mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist	35	72	16	2	0	125
2	Saya tidak ada perasaan bosan mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist	22	54	42	6	1	125
3	Saya selalu hadir saat pelajaran Al-Qur'an Hadist	24	66	30	4	1	125
4	Saya senang mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru	7	52	52	12	2	125
5	Saya tetap belajar meskipun guru tidak ada di dalam kelas	5	32	66	15	7	125
6	Saya mencoba melakukan tugas yang lebih sulit	2	20	64	26	13	125
7	Saya selalu aktif berdiskusi	16	48	45	15	1	125
8	Saya selalu aktif bertanya kepada guru tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist	5	42	62	14	2	125
9	Saya selalu aktif menjawab pertanyaan	8	46	58	12	1	125
10	Saya semangat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist	5	62	44	13	1	125
11	Saya tidak menunda tugas dari guru.	14	35	64	12	0	125
12	Saya rajin membaca buku pelajaran Al-Qur'an Hadist	6	36	64	16	3	125
13	Saya mendengarkan penjelasan guru	25	46	40	13	1	125
14	Saya mencari sumber lain tentang pelajaran Al-Qur'an Hadist	13	41	51	17	3	125
Jumlah		187	652	698	177	36	1.375

Dari tabel di atas jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 187, siswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 652, siswa yang menyatakan “cukup setuju” sebanyak 698, yang menyatakan “kurang setuju” sebanyak 177, serta siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 36.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 metode *one sample kolmogorov-smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, lihat pada nilai *significance*. menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 18 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Metode Drill	Minat Belajar
N			125	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		49.38	47.77
	Std. Deviation		3.809	4.590
Most Extreme Differences	Absolute		.075	.071
	Positive		.062	.055
	Negative		-.075	-.071
Test Statistic			.075	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)			.085 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2tailed) adalah $0,085 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Drill (variable X) berdistribusi normal dan dari tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2tailed) adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Minat Belajar Siswa (Variabel Y) berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan ada pengaruh atau tidak. pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 22 dan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah ada pengaruh atau tidak, maka relative melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Bila signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya ada pengaruh. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh.

Tabel 19 : Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1142.694	1	1142.694	95.641	.000 ^b
Residual	1469.578	123	11.948		
Total	2612.272	124			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Drill

Dengan menggunakan analisis Annova seperti pada tabel 19, ditemukan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($P < 0,05$). Maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah diterima. Selanjutnya akan dilihat bahwa besar pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru pada tabel 20 di bawah ini :

Tabel 20 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.433	3.457

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

Pada tabel 20 tersebut tergambar nilai koefisien determinasi (R Square) 0,437 atau 43,7% yang berada pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 0,57% dipengaruhi factor diluar dari minat belajar siswa.

Kemudian *Model Summary* di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,661, besarnya hubungan metode drill dengan minat belajar siswa adalah 0,661 atau 66% nilai R (0,661) yang berada pada rentang 0,60-7,99 tergolong dalam kategori kuat. Maka hubungan antara metode drill dengan minat belajar adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 21 : Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-7,999	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

Berdasarkan tabel di atas juga menjelaskan nilai coefficients determinasi (R Square) sebesar 0,437 pada tabel interval coefficients terletak pada rentang 0,40-0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya kuat.

Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh metode drill terhadap minat belajar adalah cukup kuat.

Tabel 22: Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.420	4.035		
Metode Drill	.797	.081	.661	9.780	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 22 nilai (*constant*) = 8.420 dan nilai B 0,797 (X) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = a + bX = 8.420 + 0,797 X$, maka nilai constant (a) adalah sebesar 8.420, artinya minat belajar siswa adalah 8.420 sebelum mendapatkan metode drill. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,797 (X) dapat dijelaskan bahwa setiap metode drill jika di perbaiki dan di tingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan minat belajar sebesar 0,797 atau 79%. Sebaliknya jika metode drill menurun maka minat belajar siswa diprediksi akan turun 0,797 atau 79%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang dikumpulkan maka dapat hasil penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat Metode Drill terhadap Minat Belajar siswa dalam Pembelajaran

Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis, menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau $(0,000 < 0,05)$.

Besar pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa sebesar 0,437 atau 43%, sisanya dipengaruhi oleh factor lain. sedangkan tingkat hubungan antara metode drill dengan minat belajar sebesar 0,661 atau 66,1%, artinya terdapat hubungan yang kuat antara metode drill dengan minat belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini ialah sebesar 0,437% minat belajar siswa dipengaruhi oleh metode drill sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh factor lainnya. Jadi metode drill cukup berkontribusi dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa, tetapi masih banyak factor lain yang bisa digali oleh siswa untuk meningkatkan Minat Belajar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh metode drill terhadap minat belajar. hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode drill terhadap minat belajar adalah diterima. hal ini ditunjukkan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh metode drill terhadap minat belajar adalah 0,437 atau 43,7% dalam kategori cukup kuat. Kemudian besarnya hubungan metode drill terhadap minat belajar adalah 0,661 atau 66,1% dalam kategori kuat. Jika metode drill diterapkan akan membuat minat belajar meningkat sebesar 79,7% dan jika tidak di terapkan akan menurunkan minat belajar sebesar 79,7%. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode drill terhadap minat belajar dengan besar pengaruh cukup kuat.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut perihal pengaruh Metode Drill terhadap Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada guru agar menggunakan metode drill ini, Karna kuat untuk mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi minat belajarnya dengan menggunakan metode drill

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Armai Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pera.
- Muhibbinsyah.(2013). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai,dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, ekonomi, Bandung*. Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambak, Syahraini. (2014) *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambak, Syahraini (2014). *6 Metode Komunikatif Pendidikan agama Islam*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Jurnal :

- Pera Purwati. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTs Attarbiyah Bayongbong Garut). (*Journal uniga,ac.id*) 48-53
- Siska Indriana (2016) Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

Yeni Asmara¹, Saiful Amri² (2014) Minat Siswa Terhadap Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Kota Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2012/2013 (*Jurnal Perspektif Pendidikan Vol.8*)

Adi Fun Learning, (2019) Pengertian Metode Drill dan Kenapa Banyak yang menentangnya (<http://adifunlearning.blogspot.com/2019/06/pengertian-metode-drill.html>)

H. Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), hlm. 274. 2 Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.199. 3 Ibid., hlm. 346. 11 12

Skripsi :

Indriana Agustin.(2018) Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peseta Didik kelas VII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 07 Tapung kec. Tapung kab. Kampar Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Muhammad Nasir.(2015) Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mataram Kota Mataram.

Siska Indriana.(2016) Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran2015/2016

Sitta Nurfajar.(2016) Pengaruh Metode *Dramath* Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Matematika.